

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang banyak menggunakan internet. Pada tahun 2019, terjadi kecanduan internet yang sangat tinggi yang diambil berdasarkan data riset situs HootSuite dan agensi marketing sosial *We Are Social*. Indonesia berada di posisi ke lima dengan menghabiskan waktu mengakses internet dengan durasi rata-rata 8 jam 36 menit perhari (kumparan.co.id). Meluasnya penggunaan teknologi internet diikuti dengan perkembangan inovasi teknologi yang sangat pesat, memberikan manfaat kepada masyarakat dalam satu dekade lalu. Ini membuat meningkatnya penggunaan *smartphone* yang sangat signifikan. Penerimaan teknologi baru telah menjadi salah satu bidang terpenting dalam bidang teknologi informasi (Momani & Jamous, 2017). Penerapan, penerimaan, dan penggunaan oleh individu terhadap teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI), sebagai bagian dari bidang rekayasa perangkat lunak dari komputer, telah diakui sejak tahun 1970-an, karena sebagai syarat untuk pemanfaatan dan realisasi teknologi. (Momani & Jamous, 2017). *Mobile* dan teknologi nirkabel dengan cepat mengubah cara layanan keuangan pribadi (Luarn & Lin, 2005). Penggunaan internet sudah menyebar cepat, konsumen digeser dari pasif menjadi konsumen aktif dan terinformasi (R Hurriyati, 2016).

Smartphone sebagai alat media yang sangat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Keberadaan *smartphone* sangatlah penting dikarenakan *smartphone* dapat menjadi lebih efisien secara biaya, akses, dan waktu. Hal ini dapat melakukan aktivitas hanya dengan satu genggam yang membuat *smartphone* menjadi lebih mudah. *Smartphone* bisa digunakan banyak hal seperti, digunakan untuk mengerjakan tugas harian, melakukan interaksi di media social, bermain game, melakukan transaksi dalam berbelanja, dan lain-lain.

Pemanfaatan Teknologi Informasi telah memasuki segala bidang dalam industri keuangan sehingga mengubah tatanan sistem keuangan saat ini. Kelebihan Teknologi informasi adalah menekan biaya, kecepatan dan efisiensi kerja, serta

menimbulkan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Saat ini, perkembangan transaksi keuangan serba elektronik, TI merupakan salah satu piranti yang diunggulkan untuk digunakan di dalam industri keuangan (Sekundera, 2006). Perkembangan teknologi informasi meliputi segala bidang termasuk industri keuangan. Industri keuangan mengalami perubahan dari konvensional menjadi digital. Teknologi keuangan sering disebut *Financial Technology (FinTech)*. Perkembangan teknologi keuangan mampu memengaruhi gaya hidup masyarakat dunia teknologi keuangan kini hadir sebagai kebutuhan baru di dunia. teknologi keuangan bagian penting dalam gaya hidup dan situasi keuangan di dunia karena membantu pengembangan startup baru dari pembayaran mobile, mampu meningkatkan standar hidup masyarakat (di Asia Selatan, *FinTech* dapat mengatasi kemiskinan lebih dari 600 juta orang dan memberikan bukti nyata tentang keuntungan startup untuk meningkatkan kepercayaan investor) (Alimirucchi, 2017). Penelitian mengenai *FinTech* telah dilakukan oleh (Rahma, 2018), *FinTech* (Leong, Innovation, Technology, & 2018, 2018) dan *FinTech* pada Samsung Pay (Alimirucchi, 2017).

Teknologi keuangan adalah gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan model bisnis dari konvensional menjadi modern (Bank Indonesia). Pada awal mulanya membayar harus betatap muka, membawa sejumlah uang tunai yang banyak dan sampai membawa alat penyimpanan seperti tas, dengan adanya teknologi keuangan transaksi jarak jauh pun bisa dilakukan dengan hanya hitungan detik saja. dengan kata lain, teknologi keuangan membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien secara waktu, biaya dan waktu namun tetap efektif. Perkembangan teknologi keuangan yang sangat tinggi memberikan berbagai macam layanan yang ada di Indonesia. Salah satu yang sering digunakan yaitu layanan pembayaran dikarenakan banyak penduduk Indonesia yang masih berperilaku konsumtif. Dengan banyaknya orang memakai layanan pembayaran memudahkan masyarakat dalam melakukan hal-hal yang terkait dalam pembayaran. Berikut teknologi keuangan yang memiliki pengaruh besar di Indonesia dengan layanan pembayaran salah satunya adalah OVO.

PT Visionet Internasional atau OVO, platform pembayaran digital tumbuh drastis sejak pertama kali beroperasi pada November 2017. Hingga akhir November 2018, basis pengguna OVO tumbuh lebih dari 400 persen dengan aplikasi terinstal

di 115 juta *device*. OVO menggandeng mitra seperti Grab dan Tokopedia sebagai alat pembayaran. Selain itu, OVO juga bekerja sama dengan berbagai ritel untuk pembayaran menggunakan QR code. Hal itu menjadikan OVO sebagai platform pembayaran digital pertama di Indonesia yang diterima di jaringan ritel, warung, *e-commerce*, hingga jasa *online* dan *on-demand*, dengan lebih dari 500.000 gerai *offline*.

Berdasarkan hasil riset yang dihimpun oleh Morgan Stanley (katadata.co.id). Teknologi keuangan OVO merupakan teknologi keuangan yang paling banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat lewat survei yang dilakukan sebanyak 73% responden menggunakan OVO dan 71% menggunakan Go-Pay. Hal ini menjadi tantangan bagi OVO untuk memperkenalkan dan meningkatkan penggunaan produknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan lebih lanjut pada OVO. Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini akan memiliki judul “Analisis Faktor yang Memengaruhi Niat Keberlanjutan pada Penggunaan Layanan Teknologi Keuangan Pembayaran pada PT Visionet Internasional (OVO)”

1.2 Rumusan Masalah

Dibawah ini merupakan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian:

1. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi niat kelanjutan menggunakan layanan teknologi keuangan pembayaran pada OVO?
2. Faktor apakah yang memengaruhi secara signifikan pada niat penggunaan OVO lebih lanjut?
3. Bagaimanakah rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan lanjutan pada OVO?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat kelanjutan layanan teknologi keuangan pembayaran pada OVO.

2. Mengetahui faktor yang paling signifikan memengaruhi niat kelanjutan layanan teknologi keuangan pembayaran pada OVO.
3. Mengetahui rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan lanjutan pada OVO.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Tersedianya faktor-faktor yang memengaruhi uang elektronik OVO agar dapat terus digunakan oleh masyarakat.
2. Tersedianya faktor-faktor yang paling signifikan pada niat keberlanjutan penggunaan OVO.
3. Tersedianya rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan lanjutan pada OVO.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka batasan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditunjukkan kepada pengguna yang pernah melakukan transaksi di Teknologi keuangan pembayaran secara *online*.
2. Responden merupakan pengguna OVO setidaknya menggunakan 3x layanan OVO
3. Responden sejumlah 200 orang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan penelitian yang terkait dengan topik yang dibahas dan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan penelitian dan penjelasannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi pembahasan tahapan penelitian mulai dari studi literatur dan pustaka sampai penarikan kesimpulan. Selain itu juga terdapat bagan penelitian berisi langkah dan output dari setiap langkahnya disertai metode yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS & PEMBAHASAN

Berisi pembahasan penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode yang dipilih kemudian membahas dari hasil penelitian serta evaluasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya, saran ditujukan untuk penelitian selanjutnya (penelitian mungkin diteruskan oleh orang lain), bukan untuk organisasi studi kasus.

STT - NF